

PKM pemanfaatan akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi pada warga binaan Lapas Narkotika Bollangi

Ali Latif Amri¹, Muhammad Saleh Husain², Bakhrani A. Rauf³

^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The objectives of the Community Partnership Program (PKM) are Bollangi prison partner groups (partners) in the Community Partnership Program (PKM): (1) Provide counseling on the use of roots and stems of wood into imitation bonsai of various models and forms, (2) Provide skills training design imitation bonsai from various roots and stems of various models and shapes, (3) Provide training on skills to clean the root bark and stalks into a framework of imitation bonsai of various models and shapes, (4) Provide training skills on shaping imitation bonsai from various roots and stalks of various models and shape, (5) Provide training in the skills to assemble flowers and plastic leaves on a wooden frame into imitation bonsai of various models and shapes, (6) Provide training skills in finishing imitation bonsai using a scratch-resistant melamine dico on a root frame and wooden stalk, (7) Provide information about imitation bonsai from the roots and stems of the wood can be marketed everywhere, (8) Providing counseling on the interest and motivation of artificial bonsai entrepreneurs from roots and stems of wood. The target audience is a group of residents fostered by the narcotics prison Bollangi (partners). The method used in the delivery of material uses the lecture, discussion and question and answer method, while the application to students uses demonstrations. Expected target outcomes for Bollangi narcotics prison partners (partners) in the Community Partnership Program (PKM) are: (1) Can have knowledge of the use of roots and stems of wood into imitation bonsai of various models and shapes, (2) Can have bonsai design skills imitation of the roots and stems of various models and shapes, (3) Can have the skills to clean the root bark and stalks into a bonsai framework imitation of various models and shapes, (4) Can have the skill of forming imitation bonsai of the roots and stalks of various models and shapes, (5) Can have the skills to assemble flowers and plastic leaves on wood frames into imitation bonsai of various models and shapes, (6) Can have the skills of finishing imitation bonsai work using scratch resistant melamine dico on the framework of roots and wooden stems, (7) Can have knowledge of imitation bonsai from the roots and wooden stems which can be marketed everywhere, (8) Can have knowledge about the interests and motivations of imitation bonsai entrepreneurs from roots and wooden stems.

Keywords: imitation bonsai, roots, wood stalk

I. PENDAHULUAN

Lapas narkotika Bollangi Kabupaten Gowa merupakan salah satu lapas narkotika yang paling banyak penghuninya di Sulawesi Selatan. Warga binaan lapas narkotika tersebut bersal dari berbagai penjuru ada yang dari kota Makassar serta dari kabupaten lain yang ada di Sulawesi Selatan, serta propinsi lainnya termasuk dari Sulawesi Barat. Setiap saat lapas narkotika Bollangi terisi oleh warga binaan. Jumlah warga binaan lapas narkotika Bollangi saat ini yaitu sekitar 300 orang laki-laki dan 165 orang kalangan perempuan (Informasi Pengelola Lapas Narkotika Bollangi, 2017).



Gambar 1. Keadaan warga Lapas Narkotika Bollangi

Pembelajaran di Kompleks lapas narkotika Bollangi hanya sebahagian kecil yang bermuatan keterampilan kerajinan misalnya keterampilan kerajinan dari limbah koran bekas, bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga warga binaan lapas narkotika Bollangi dapat berwirausaha setelah bebas atau keluar dari lapas narkotika (Informasi Pengelola Lapas Narkotika Bollangi, 2017).

Disekitar lapas Narkotika Bollangi Kabupaten Gowa banyak ditemukan limbah akar dan tangkai kayu dan masyarakat tidak memanfaatkan menjadi barang bernilai ekonomi, awalnya kayu akar dan tangkai kayu

itu masyarakat mengambilnya sebagai kayu bakar. Pohon yang tumbuh di daerah ini merupakan warisan dari leluhur yang rata-rata usianya sudah tua dan dimanfaatkan oleh penduduk untuk menambah mata pencaharian mereka. Selanjutnya dijelaskan bahwa limbah akar dan tangkai kayu merupakan pohon yang tumbuh di sekitar Lapas Narkotika Bollangi namun pohon tersebut banyak gunanya, batang, akar dan rantingnya dapat dibuat menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk. Pohon kayu tersebut tumbuhnya melilit dan mempunyai ranting yang banyak dan bengkok-bengkok sehingga limbah akar dan tangkai kayu dapat dibuat menjadi bonsai imitasi yaitu menggunakan kembang, bunga, serta daun dari plastik kemudian ditempel pada rangka limbah akar dan tangkai kayu sehingga berbentuk bonsai imitasi. Model dan bentuk bonsai imitasi tergantung selera dari yang membuatnya, karena limbah akar dan tangkai kayu ini gampang dibentuk sehingga dapat dibuat menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.



Gambar 2. Limbah akar dan tangkai kayu

Target luaran kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memanfaatkan limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai tiruan berbagai model dan bentuk.
2. Peningkatan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mendesain bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk.
3. Peningkatan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) membersihkan kulit limbah akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.

4. Peningkatan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk.
5. Peningkatan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) merakit kembang dan daun plastik pada rangka limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai tiruan berbagai model dan bentuk.
6. Peningkatan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) pekerjaan finishing bonsai imitasi menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu.
7. Peningkatan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) yang dapat dipasarkan dimana-mana bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu.
8. Peningkatan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) yang memiliki minat dan motivasi wirausaha bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memanfaatkan limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk. Metode yang digunakan adalah **ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi**.
2. Meningkatkan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mendesain bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
3. Meningkatkan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) membersihkan limbah kulit akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai imitasi berbagai model dan bentuk. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
4. Meningkatkan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
5. Meningkatkan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) merakit kembang dan daun plastik pada rangka limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

6. Meningkatkan keterampilan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) pekerjaan finishing bonsai imitasi menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
7. Meningkatkan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) yang dapat dipasarkan dimana-mana bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
8. Meningkatkan pengetahuan kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) yang memiliki minat dan motivasi wirausaha bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik sehingga dapat dipasarkan pada tingkat lokal dan nasional. Metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.

A. Partisipasi Mitra

Partisipasi kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu yang produksi lebih banyak, cepat, efisien waktu dan tenaga, adalah sebagai berikut:

1. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) menyediakan tempat penyuluhan dan pelatihan pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu.
2. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) membantu mengurus izin pelaksanaan pelatihan pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu.
3. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengikuti pelatihan dengan aktif tentang cara-cara mendesain dan merancang bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu, dilakukan pada ruang kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).
4. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengikuti pelatihan dengan aktif tentang cara membersihkan kulit limbah akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai imitasi berbagai model dan bentuk, dilakukan pada ruang kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).
5. Kelompok pengrajin bonsai tiruan (mitra) mengikuti pelatihan dengan aktif tentang cara membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk, dilakukan pada tempat kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).
6. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengikuti pelatihan dengan aktif tentang cara-cara merakit kembang dan daun plastik pada rangka limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai tiruan berbagai model dan bentuk, dilakukan pada tempat kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).

7. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengikuti dengan aktif tentang cara-cara pekerjaan finishing bonsai tiruan menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu, dilakukan pada tempat kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).
8. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengikuti pelatihan dengan aktif tentang teknik-teknik memasarkan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu, dilakukan pada tempat kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).
9. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) penyuluhan dengan aktif tentang minat dan motivasi wirausaha bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik sehingga dapat dipasarkan pada tingkat lokal dan nasional, dilakukan pada tempat kerja lapas narkotika Bollangi (mitra).

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut:

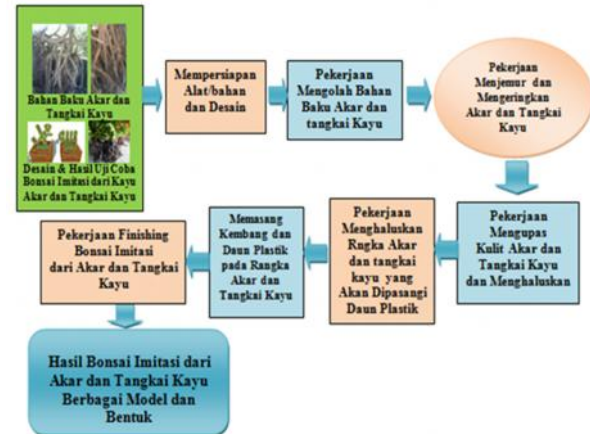
1. Evaluasi cara-cara mendesain dan merancang bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
2. Evaluasi tentang cara-cara membersihkan kulit limbah akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai imitasi berbagai model dan bentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
3. Evaluasi cara-cara membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
4. Evaluasi cara-cara merakit kembang dan daun plastik pada rangka limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai tiruan berbagai model dan bentuk membentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
5. Evaluasi cara-cara pekerjaan finishing bonsai tiruan menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
6. Evaluasi teknik-teknik memasarkan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk, menggunakan metode **demonstrasi**.
7. Evaluasi minat dan motivasi wirausaha bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik sehingga dapat dipasarkan pada tingkat lokal dan nasional, menggunakan metode **demonstrasi**.

B. Langkah Kerja

Langkah kerja pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk pada kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan mengolah bahan baku limbah akar dan tangkai kayu
 - a. Menyiapkan bahan dan alat.
 - b. Membuat sandaran penjemuran limbah akar dan tangkai kayu.
 - c. Mengumpulkan limbah akar dan tangkai kayu.
 - d. Menjemur limbah akar dan tangkai kayu.
 - e. Mengeringkan di kolong rumah.
 - f. Mengupas kulit limbah akar dan tangkai kayu.
2. Pekerjaan membentuk bonsai tiruan dari kayu Lamettagi
 - a. Menyiapkan bahan dan alat.
 - b. Mempersiapkan desain berbagai bentuk dan model.
 - c. Mempersiapkan gambar kerja.
 - d. Menghaluskan limbah akar dan tangkai kayu menggunakan mesin amplas.
 - e. Mengambil limbah akar dan tangkai kayu yang besar sebagai rangka utama.
 - f. Memotong kayu rangka utama sesuai gambar kerja menggunakan gergaji.
 - g. Menempel limbah tangkai kayu pada rangka utama sebagai ranting buatan.
 - h. Membentuk rangka menggunakan limbah akar dan tangkai kayu sesuai gambar kerja.
 - i. Memasang landasan dari limbah akar dan tangkai kayu pada rangka utama.
 - j. Menghaluskan rangka bonsai imitasi menggunakan amplas.
 - k. Melakukan pekerjaan finishing rangka bonsai imitasi.
 1. Melakukan pengecatan melamin menggunakan alat dico.
3. Pekerjaan memasang bunga dan daun plastik pada rangka limbah akar dan tangkai kayu
 - a. Mempersiapkan bahan kembang dan bunga serta daun.
 - b. Mempersiapkan alat bermesin.
 - c. Mengebor bagian-bagian rangka yang akan dipasang kembang dan daun plastik.
 - d. Mencilupkan pada lem fox putih / bening ujung tangkai bunga atau daun plastik.
 - e. Memasang daun plastik dengan menancapkan pada lubang.
 - f. Memasang kembang plastik dengan menancapkan pada lubang.
 - g. Memasang kawat pada bagian-bagian yang akan disambung.
 - h. Memasang daun dan kembang sampai penuh sesuai gambar rencana.
 - i. Melakukan pekerjaan finising.
 - j. Bonsai tiruan siap untuk dipasarkan.

Berikut ini diagram perancangan dan langkah kerja pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram langkah kerja pembuatan bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk

III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki pengetahuan memanfaatkan limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.
2. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki keterampilan mendesain bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk
3. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki keterampilan membersihkan kulit akar dan tangkai limbah akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai tiruan berbagai model dan bentuk.
4. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki keterampilan membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk.
5. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki keterampilan merakit kembang dan daun plastik pada limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.
6. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki keterampilan pekerjaan finishing bonsai imitasi menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu.
7. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengetahui bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu yang dapat dipasarkan dimanmana.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

8. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) memiliki minat wirausaha dan motivasi berusaha bonsai imitasi dari a limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan di lokasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengetahui pemanfaatan limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.
2. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) terampil mendesain bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk
3. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) terampil membersihkan kulit akar dan tangkai limbah akar dan tangkai kayu menjadi rangka bonsai tiruan berbagai model dan bentuk.

4. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) terampil membentuk bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu berbagai model dan bentuk.

5. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) terampil merakit kembang dan daun plastik pada limbah akar dan tangkai kayu menjadi bonsai imitasi berbagai model dan bentuk.

6. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) terampil pekerjaan finishing bonsai imitasi menggunakan dico melamin anti gores pada rangka limbah akar dan tangkai kayu.

7. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) mengetahui bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu yang dapat dipasarkan dimana-mana.

8. Kelompok warga binaan lapas narkotika Bollangi (mitra) berminat wirausaha dan termotivasi berusaha bonsai imitasi dari limbah akar dan tangkai kayu sehingga usahanya berkembang dengan baik.